

- ANGGUR

- TANAMAN PERKEBANGSAAN

**RESPON PENAMBAHAN ZAT PENGATUR TUMBUH NAA
DAN KINETIN UNTUK INDUKSI DAN DIFERENSIASI KALUS
PADA BUDIDAYA JARINGAN ANGGUR
(Vitis labrusca var. Isabella)**

SKRIPSI



KIS

MP B 24/97

Sof

r



FARIDA SOFIATI

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997**

**RESPON PENAMBAHAN ZAT PENGATUR TUMBUH NAA
DAN KINETIN UNTUK INDUKSI DAN DIFERENSIASI KALUS
PADA BUDIDAYA JARINGAN ANGGUR
(*Vitis labrusca* var. *Isabella*)**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Sains pada
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Airlangga
Surabaya**

Oleh :

**FARIDA SOFIATI
NIM. 089210993**

Tanggal lulus : 21 Juli 1997

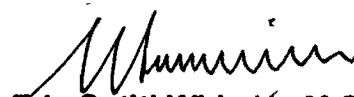
Disetujui oleh :

Pembimbing I



**Dra. Y. Sri Wulan M., MSi
NIP. 131 801 396**

Pembimbing II



**Dra. Edy Setiti Wida U., M.S
NIP. 131 406 062**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Judul : RESPON PENAMBAHAN ZAT PENGATUR TUMBUH
NAA DAN KINETIN UNTUK INDUKSI DAN
DIFERENSIASI KALUS PADA BUDIDAYA
JARINGAN ANGGUR (*Vitis labrusca* var. *Isabella*)**

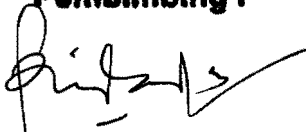
Penyusun : FARIDA SOFIATI

Nomor Induk : 089210993

Tanggal Ujian : 21 Juli 1997

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. Y. Sri Wulan M., MSI
NIP. 131 801 396

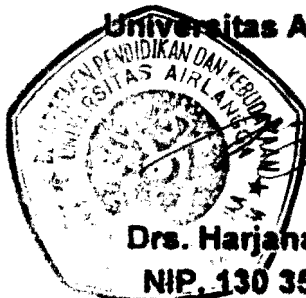
Pembimbing II



Dra. Edy Setiti Wida U., M.S
NIP. 131 406 062

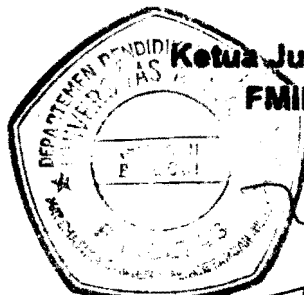
Mengetahui :

**Dekan Fakultas MIPA
Universitas Airlangga**



Drs. Harjana, M.Sc
NIP. 130 355 371

**Ketua Jurusan Biologi
FMIPA Unair**



Dra. Hj. Mariatun Loegito, M.S
NIP. 130 206 118

Farida Sofiati, 1997. Respon penambahan zat pengatur tumbuh NAA dan kinetin untuk induksi dan diferensiasi kalus pada budidaya jaringan anggur (*Vitis labrusca* var. *Isabella*). Skripsi dibawah bimbingan Dra. Y. Sri Wulan Manuhara, M.Si. dan Dra. Edy Setiti Wida U., M.S. Jurusan Biologi FMIPA Universitas Airlangga.

ABSTRAK

Anggur (*Vitis labrusca* var. *Isabella*) merupakan komoditi hortikultura yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Namun perkembangan tanaman anggur di Indonesia masih jauh dari memuaskan, sehingga perlu usaha untuk mempercepat perkembangan tanaman anggur dengan penyediaan bibit dalam jumlah banyak.

Teknik budidaya jaringan merupakan alternatif yang baik untuk memecahkan masalah tersebut di atas. Penggunaan teknik ini mengarah pada perbanyakan dalam waktu relatif singkat dapat dihasilkan bibit tanaman dalam jumlah yang banyak dan seragam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan konsentrasi zat pengatur tumbuh NAA dan kinetin yang paling sesuai untuk induksi kalus, serta perbandingan konsentrasi zat pengatur tumbuh NAA dan kinetin yang paling baik untuk diferensiasi kalus eksplan daun *Vitis labrusca* var. *Isabella*.

Penelitian dilakukan di Laboratorium Biologi Reproduksi Bagian Kultur Jaringan, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Airlangga selama 5 bulan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap. Media yang dipergunakan adalah media MS (Murashige dan Skoog) dan perbandingan konsentrasi NAA dan kinetin diberikan secara kombinasi, meliputi 0 ppm, 1 ppm, 2 ppm, 3 ppm dan 4 ppm.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan konsentrasi zat pengatur tumbuh yang paling sesuai untuk pembentukan kalus dan diferensiasi kalus menjadi akar adalah 2 ppm NAA : 3 ppm kinetin. Akan tetapi, dari semua perlakuan ternyata kalus belum dapat membentuk tunas. Kemungkinan kalus harus disub-kultur ke dalam media diferensiasi yang sesuai agar tunas dapat terbentuk.

Kata kunci : budidaya jaringan - diferensiasi - kalus - *Vitis labrusca* var. *Isabella*